

**PENGOLAHAN *BEL CANTO* PADA PENYAJIAN LAGU
E LUCEVAN LE STELLE UNTUK TENOR DARI OPERA *TOSCA*
KARYA GIACOMO PUCCINI**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh

Thomas Aryo Indrastiono

0811205013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**PENGOLAHAN *BEL CANTO* PADA PENYAJIAN LAGU
E LUCEVAN LE STELLE UNTUK TENOR DARI OPERA *TOSCA*
KARYA GIACOMO PUCCINI**

Oleh

Thomas Aryo Indrastiono

NIM. 0811205013



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pertunjukan**

diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014



MOTTO

**BELAJAR TAK KENAL WAKTU
KEDADA SIAPAPUN DAN KAPANPUN
KARENA ITU YANG MEMBUAT KITA HIDUP**



ARYO INDRASTIONO

**KUPERSEMBAHKAN KARYA INI KEPADA
YUSTINA ERNI LUSIAWATI INDRASTIONO
MY LOVELY WIFE**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Allah karena kasih karunia-Nya, penulis dapat hidup dan diberikan waktu untuk diberkarya di bumi ini: demikian juga dengan diberikan kesempatan menyusun karya ilmiah (skripsi) ini. Bukan hal yang mudah menyelesaikan tugas akhir ini, tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan selaku pembimbing, serta segenap staf Jurusan musik yang telah membimbing dan membantu penulis selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. Ibu Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku dosen pembimbing dan dosen mayor vokal yang dengan kesabaran dan petunjuk serta dorongan dalam membimbing proses penyelesaian tugas akhir ini dan mendampingi mahasiswa selama menjadi mahasiswa vokal musik pertunjukan.
3. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen vokal, dosen ahli dan pembimbing lapangan yang telah memberi pengarahan, saran, dan nasihat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak Wahyudi, S.Sn selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran bagi penulis selama menjadi mahasiswa
5. Erni Indrastiono, istri tercinta yang selalu mendampingi, memberi perhatian, membantu dukungan berupa tenaga, doa, semangat dan pengertian dari proses resital sampai dengan penyelesaian tugas akhir.
6. Teman-teman HMJ musik, Septina Rosalia Layan, Januario Amaral, dan Theresia Andari yang sudah membantu terlaksananya proses resital.
7. Teman-teman X-Code Film, Andri, Budi, Cemot dan Ringgo yang telah membantu dalam pelaksanaan proses resital.
8. Sahabat, teman-teman angkatan dan teman-teman mayor vokal untuk doa yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari jangkauan dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat dinanti untuk penyempurnaan.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 2014

Penulis,

Thomas Aryo Indrastiono

ABSTRAK

Sejarah perkembangan gaya menyanyi *bel canto* seiring dengan perkembangan opera. Hampir semua karya opera menggunakan gaya menyanyi *bel canto*, termasuk pada lagu aria tenor *E lucevan Le Stelle* pada opera *Tosca* karya Giacomo Puccini. Studi penelitian ini membahas tentang pengolahan *bel canto* pada penyajian lagu *E Lucevan Le Stelle* dari opera *Tosca* karya Puccini. Keindahan alur melodi, dramatisasi cerita *Tosca* dan kompleksitas pengolahan *bel canto* menjadi latar belakang pembuatan karya ilmiah ini. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan ciri khas dari Gaya *bel canto*, struktur musikal lagu *E Lucevan Le Stelle*, gambaran penyajian *E Lucevan Le Stelle*, dan penerapan gaya *bel canto* pada lagu *E Lucevan Le Stelle*. Penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode interpretasi musik pertunjukan yang dikenal dengan konsep *psychoanalytic of projective identification* dengan kegiatan penelitian seperti: wawancara, studi literatur dan pengolahan data. Penelitian ini mendapatkan hasil penelitian berupa ciri khas gaya menyanyi *bel canto*, struktur musical *E Lucevan Le Stelle*, gambaran penyajian, serta hasil pengolahan gaya *Bel Canto* pada lagu *E Lucevan Le Stelle* dari opera *Tosca* karya Giacomo Puccini.

Keyword : *Bel Canto*, Opera, *E Lucevan Le Stelle*

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman persembahan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II	
Tinjauan Historis Opera Dan Musik Vokal	12
A. Sejarah Singkat Opera	12
B. Sejarah Giacomo Puccini	16
C. Sejarah Singkat Musik Vokal	21
BAB III	
Penerapan Gaya Bernyanyi <i>Bel Canto</i> Pada <i>E Lucevan Le Stelle</i> Karya Puccini	21
A. Penelusuran Pemahaman <i>Bel Canto</i>	24
B. Kedudukan Aria <i>E Lucevan Le Stelle</i> dalam opera <i>Tosca</i>	41
C. Penyajian Aria <i>E Lucevan Le Stelle</i> pada “ <i>Vocal Recital</i> ”	44

D. Struktur Musikal Lagu <i>E Lucevan Le Stelle</i>	48
E. Pengolahan <i>Bel Canto</i> Pada <i>E Lucevan Le Stelle</i>	54
BAB IV	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
Daftar Pustaka	67
Lampiran	69



Daftar Gambar

Gambar 3.1. Gambar Latihan Tangga Nada	33
Gambar 3.2. Gambar Latihan Nada Legato	34
Gambar 3.3. Latihan untuk menggabungkan register dada dan kepala	35
Gambar 3.4. Latihan Untuk Nafas Yang Lebih Pendek	35
Gambar 3.5. Latihan Menggabungkan register	36
Gambar 3.6. Latihan Untuk Pemula	36
Gambar 3.7. Latihan Untuk Tingkat Yang Lebih Tinggi	36
Gambar 3.8. Latihan Untuk Vocal Agility	37
Gambar 3.9. Latihan Lanjutan Untuk Vocal Agility	37
Gambar 3.10 Latihan Untuk Nada tril	38
Gambar 3.11. Latihan Nada Staccatto	38
Gambar 3.12. Latihan Messa di voce	39
Gambar 3.13. Wilayah suara tenor	40
Gambar 3.14. Latihan untuk tenor	40
Gambar 3.15. Jangkauan nada dalam lagu <i>E Lucevan Le Stelle</i>	50
Gambar 3.16. Bagian I Lagu <i>E Lucevan Le Stelle</i>	51
Gambar 3.17. Bagian II Lagu <i>E Lucevan Le Stelle</i>	52
Gambar 3.18. Melodi Iringan bagian I	54
Gambar 3.19. Frase pertama bagian I	56
Gambar 3.20. Frase kedua dan tiga bagian I	57
Gambar 3.21. Frase keempat bagian I	58
Gambar 3.22. Frase kelima bagian I	58

Gambar 3.23. Frase keenam bagian I	59
Gambar 3.24. Frase pertama bagian II	60
Gambar 3.25 Frase kedua bagian II	60
Gambar 3.26. Frase ketiga bagian II	61
Gambar 3.27. Frase keempat bagian II	62
Gambar 3.28. Frase kelima dan enam bagian II	63
Gambar 3.29. Frase ketujuh dan delapan bagian II	63





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini terinspirasi oleh penyajian tiga penyanyi opera yang dikenal dengan sebutan *Three Tenors* di acara televisi pada tahun 1990-an. Sebagaimana banyak ditulis dalam berbagai sumber internet, misalnya situs radio on-line *classicfm; the world's greatest music* (www.classicfm.com), *Three Tenors* muncul pertama kali tahun 1990 dalam acara penutupan *Fifa World Cup* di Roma Italia. *Three Tenors* adalah tiga orang penyanyi tenor opera yang terkenal di dunia, terdiri dari: Luciano Pavaroti, Placido Domingo, dan Jose Careras. Mereka menyanyikan hampir semua lagu aria tenor yang terkenal dan beberapa lagu pop dalam acara penutupan acara *Fifa World Cup* tersebut. Lagu opera tenor yang dinyanyikan antara lain ialah: *Amor Ti Vieta*, *Celeste Aida*, *La Fleur Que Tu M'avais Je Tee*, *Nessun Dorma*, dan termasuk diantaranya *E Lucevan Le Stelle* serta masih banyak lagi lagu opera lainnya. Lagu *E Lucevan Le Stelle* pada waktu itu dinyanyikan oleh Jose Careras. Ketertarikan penulis pada lagu-lagu opera, terutama *E Lucevan Le Stelle*, hanya terbatas pada keindahan suara penyanyi dan keindahan melodi lagu saja tanpa mengetahui lagu tersebut dalam bahasa apa dan apa artinya. Ketertarikan penulis pada *Three Tenors* dan lagu-lagu operanya pada waktu itu dilampiaskan dengan membeli rekaman Kompilasi *Three Tenors* yang pada waktu itu masih dalam bentuk kaset tape.

Kira-kira delapan belas tahun kemudian, saat menjalani studi formal di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pemahaman penulis tentang lagu opera tidak lagi terbatas pada keindahan suara penyanyi dan melodi lagu tetapi sudah mempelajari lebih mendalam tentang lagu-lagu Klasik Barat, termasuk Opera. Silabus mata kuliah vokal untuk Minat Utama Musik Pertunjukan saat itu mewajibkan penguasaan tujuh *genre* musik vocal yang masing-masing terdiri dari dua lagu. Ketujuh *genre* yang harus dikuasai tersebut ialah: (1) *Aria Antique*, (2) *Art Song Inggris*, (3) *Sacred Song*, (4) *Lieder Jerman*, (5) *Chant song Perancis*, dan (6) Opera, dan (7) *Seriosa Indonesia*. Lagu *E Lucevan Le Stelle* dari Opera *Tosca* karya Giacomo Puccini dipelajari pertama kali secara serius dan mendalam pada tahun 2008, saat pertama kali mendalami materi musik vokal Klasik Barat bersama Bapak Teddy Sutadhy. Selama satu tahun bersama beliau, beberapa lagu opera lain juga dipelajari, di antaranya ialah *Cielo E Mar* dari Opera *La Gioconda* karya Amilcare Ponchieli, dan *Il Mio Tesoro Intanto* dari Opera *Don Giovanni* karya Wolfgang Amadeus Mozart.

Mendekati masa akhir studi, sebanyak delapan lagu opera dengan keindahan dan tingkat kesulitannya sendiri sudah pernah dinyanyikan. Dari delapan lagu opera tersebut, penulis semakin tertarik dengan lagu *E Lucevan Le Stelle*, karena dibandingkan lagu opera yang lain, *E Lucevan Le Stelle* lebih sederhana di samping melodi lagu yang indah. Kesederhanaan lagu tersebut memberikan keuntungan tersendiri seperti dalam menghafal lagu. Selain itu, ketertarikan pada lagu *E Lucevan Le Stelle* terdapat pada keunikan lagu dimana bagian kedua dari lagu tersebut menjadi iringan pada bagian pertama.

Kesederhanaan lagu, keindahan melodi serta keunikan lagu beberapa tantangan teknis khususnya nada tinggi dapat terselesaikan.

Pengenalan lagu *E Lucevan Le Stelle* dalam pembelajaran semakin diperdalam pada beberapa pentas yang dilakukan diantaranya pentas ujian pada Instrumen Menengah 2, konser tahunan Kelompok Mahasiswa Vokal tahun 2011 dan pada Resital I ditahun yang sama. Lagu *E Lucevan Le Stelle* juga pernah dipresentasikan dalam tugas akhir mata kuliah interpretasi, yaitu *Lecture Recital*. *Lecture Recital* adalah salah satu tugas mata kuliah yang penting dilakukan dalam rangka mempersiapkan resital Tugas Akhir. Pada tugas akhir kuliah tersebut mahasiswa diwajibkan untuk menjelaskan secara oral maupun contoh-contoh musikal secara laungsung, detail-detail elemen seperti alur melodi, arti lagu, interval lagu, dan kesulitan yang ada pada lagu serta penyelesaiannya. Sebagai penutup penyajian *lecture recital* mahasiswa menyanyikan lagu yang dibahasnya secara utuh.

Aria tenor *E Lucevan Le Stelle* dalam opera *Tosca* karya Giacomo Puccini memiliki keindahan dalam alur melodi, dramatisasi isi lagu yang menarik, dan memiliki tuntutan virtuositas atau keahlian yang tinggi untuk seorang penyanyi tenor. Tuntutan keahlian tinggi yang terdapat pada lagu *E Lucevan Le Stelle* didukung oleh gaya bernyanyi yang dikenal sebagai *Bel canto*. Gaya bernyanyi *Bel canto* muncul pertama kali di Itali sebagai akibat semakin beratnya tuntutan para penyanyi untuk menampilkan pengolahan bunyi yang sesuai dengan perkembangan musik opera. *Bel canto* secara harafiah dalam Bahasa Indonesia memiliki arti nyanyian indah. Gaya bernyanyi vokal ini lebih menekankan pada

keindahan suara, ketrampilan dalam menyanyi dan warna suara yang dihasilkan. Hasil akhir dari penggunaan *Bel canto* ini dapat dicapai dengan menerapkan beberapa aspek yang terdapat dalam *Bel canto*.

Lagu *E Lucevan Le Stelle* pada awalnya merupakan bagian kecil dari pertunjukan opera *Tosca*, akan tetapi dengan munculnya resital sebagai suatu jenis pertunjukan memungkinkan untuk menampilkan salah satu lagu dari opera *Tosca* ke dalam suatu pertunjukan sendiri diluar pertunjukan opera. Pemilihan berbagai macam lagu dari era Barok sampai dengan era Romantik dapat ditampilkan dalam satu kali pertunjukan, dan penulis menampilkan karya-karya tersebut dalam sebuah resital vokal berjudul "*Vocal Recital*".

Keindahan alur melodi lagu *E Lucevan Le Stelle*, dramatisasi cerita opera *Tosca* dan kompleksitas pengolahan gaya bernyanyi *Bel canto*, membuat penulis memiliki alasan tersendiri untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan ketiga hal diatas. Ketertarikan penulis pada topik pengolahan *Bel canto* pada lagu *E Lucevan Le Stelle* dianggap penting untuk dikaji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, terdapat permasalahan utama yang menjadi dasar penelitian ini yaitu bagaimana pengolahan *Bel canto* pada penyajian lagu *E Lucevan Le Stelle* untuk tenor dari opera *Tosca* karya Giacomo Puccini. Beberapa elemen pendukung untuk mendapatkan hasil pengolahan *Bel canto* pada penyajian lagu *E Lucevan Le Stelle*, adalah:

1. Bagaimana ciri khas gaya *Bel canto*.
2. Bagaimana penyajian lagu aria tenor *E Lucevan Le Stelle* dalam resital vokal.
3. Bagaimana struktur musikal lagu *E Lucevan Le Stelle*.
4. Bagaimana pengolahan *Bel canto* pada lagu aria tenor *E Lucevan Le Stelle*.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulisan ini memiliki beberapa tujuan untuk mendapatkan hasil pengolahan *Bel canto* pada lagu *E Lucevan Le Stelle* antara lain:

1. Memperoleh pengetahuan tentang *Bel canto*.
2. Memperoleh gambaran penyajian lagu aria tenor *E Lucevan Le Stelle* dalam resital vokal.
3. Memperoleh struktur musikal lagu aria tenor *E Lucevan Le Stelle*.
4. Memperoleh cara pengolahan *Bel canto* pada lagu aria tenor *E Lucevan Le Stelle*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini dalam bidang ilmu seni musik, khususnya seni vokal, ialah memperkaya pengetahuan tentang pengolahan *Bel canto* pada penyajian lagu *E Lucevan Le Stelle* untuk tenor dari opera *Tosca* karya Giacomo Puccini. Disamping itu juga sebagai wacana pengolahan *Bel canto* untuk dapat dipelajari lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Informasi yang terkait dengan musik vokal, khususnya lagu *E Lucevan Le Stelle* dan gaya bernyanyi *Bel canto*, serta resital vokal, di antaranya terdapat dalam pustaka-pustaka tentang sejarah musik, opera, dan teknik vokal. Informasi tersebut secara khusus dapat ditelusuri melalui pustaka-pustaka dari Koopman (1999), Fisher (2005), Osborne (2004), Scholes (1970), dan Lamperti (1905).

Musik vokal sudah berkembang sejak jaman kuno. Bangsa atau masyarakat besar pada jaman kuno seperti Mesir, Yunani dan Yahudi telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan sejarah musik vokal. Musik saat itu dianggap sudah sangat maju dan bangsa-bangsa tersebut memiliki bukti sejarah berupa artefak gambar-gambar dan tanda-tanda pada bukti historis yang tertera dalam prasasti. Hampir semua tanda-tanda dan gambar-gambar tersebut melibatkan irama musik, penyanyi dan paduan suara dalam penyajian sebuah drama (Koopman,1999).

Perkembangan musik vokal pada era-era berikutnya memunculkan berbagai jenis musik. Salah satu karya vokal yang muncul pada akhir era Renaisans adalah opera. Opera adalah sebuah karya musik yang melibatkan beberapa unsur drama seperti akting, tata panggung, pencahayaan dan cerita. Beberapa unsur drama tersebut digabungkan dengan pengaturan musik untuk penyanyi dan pengiring. Keunikan, keindahan dan kemegahan karya musik opera dipertahankan dan dikembangkan pada era-era berikutnya (Fisher, 2005:14).

Seiring dengan perkembangan era pada musik vokal kompleksitas musik opera semakin berkembang. Pada era Romantik kompleksitas musik opera

semakin meluas. Opera pada era Romantik sudah tidak lagi mengambil cerita tentang mitos-mitos Yunani Kuno, tetapi sudah mengambil cerita dari dunia nyata tentang percintaan, pengkhianatan, persekongkolan, persahabatan dan pengorbanan (Fisher, 2005: 100).

Era Romantik muncul banyak komposer opera. Salah satu komposer opera yang terkenal adalah Giacomo Puccini. Semasa hidupnya Giacomo Puccini menciptakan banyak sekali karya opera. Hampir semua karya opera Giacomo Puccini dijadikan sebagai parameter pembelajaran musik opera baik untuk pemusik, penyanyi maupun karyanya. Salah satu karya opera yang cukup terkenal adalah *Tosca*. Opera *Tosca* terdiri dari tiga babak yang diambil dari libretto Luigi Illica dan Giuseppe Giacosa. Opera ini ditampilkan pertama kali di Teatro Constanzi pada tanggal 14 Januari 1900. Karya opera *Tosca* berdasarkan pada drama berbahasa Perancis karya Vitoria Sardou yang merupakan melodrama berlatar belakang kota Roma pada Juni tahun 1800 saat terjajah oleh bangsa Perancis pimpinan Napoleon Bonaparte. Opera *Tosca* berisi gambaran kehidupan manusia pada umumnya seperti persahabatan, pengkhianatan, penyiksaan dan disertai dengan drama percintaan (Osborne, 2004:330-332).

Sejarah pertunjukan musik vokal menemukan perkembangannya tersendiri selain opera. Salah satu bentuk pertunjukan musik vokal terlihat dalam suatu bentuk dikenal dengan nama resital. Resital merupakan suatu bentuk penampilan tunggal hanya dengan diiringi piano serta membawakan satu komposisi atau berbagai macam komposisi. Istilah resital pertama kali diusulkan oleh orang bernama Frederick Baeale pada tanggal 9 Juni 1840. Beale menyarankan

pertunjukan kepada Franz Liszt untuk mempertunjukan kemahirannya dalam memainkan piano. Resital menemukan perkembangannya pula dalam berbagai bentuk, mulai dari hanya musik piano saja, sampai bermacam alat musik termasuk vokal (Scholes,1970:859). Sedangkan pustaka tentang teknik vokal ditulis oleh Lamperti (1905) dalam bukunya, *The Technics of Bel canto*. Dalam buku tersebut ia memberikan informasi tentang dasar-dasar dalam proses belajar olah vokal beserta informasi yang cukup terinci mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pembentukan karakter suara penyanyi. Secara historis perkembangan musik vokal dibahas secara kronologis oleh Mc Neil (1998), yaitu musik vokal dari abad Yunani Kuno sampai dengan era Klasik (1998a) dan musik vokal dari tahun 1760 sampai dengan akhir abad ke-20 (1998b).

Topik tentang *Bel canto* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya di dalam institusi yang sama. Albert Wishnu (2010) dengan tugas akhir karya ilmiahnya yang berjudul “Penerapan Gaya Bernyanyi *Bel canto* pada penyanyi berdialek Bahasa Jawa”, dan Gathut Bintarto (2004) dengan tugas akhir karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Gaya Vokal Musik Klasik Barat Pada Musik Populer” yang menyinggung sedikit tentang *Bel canto* sebagai salah satu gaya bernyanyi musik klasik. Dua karya ilmiah tersebut berbeda dengan karya ilmiah kali ini. Karya ilmiah kali ini melengkapi topik yang sama dengan pengolahan yang berbeda.

Dari literatur di atas dapat dipahami bahwa topik *Bel canto* merupakan gaya bernyanyi yang khusus tepat diterapkan pada opera, khususnya lagu aria

dalam opera. Pengolahan *Bel canto* pada lagu opera terutama pada lagu aria tenor *E Lucevan Le Stelle* akan dikupas secara mendalam pada penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada tugas akhir ini menggunakan metode interpretasi musik pertunjukan (*performance interpretation*). Lossef (2011:49) menyebutkan bahwa sebuah metode penelitian dalam musik pertunjukan yang dikenal dengan konsep *psychoanalytic of projective identification*, berguna untuk mengartikulasikan, memahami dan mendefinisikan karya musik yang lebih baik, sehubungan dengan komunikasi antar pemain dan penonton dari karya-karya musik klasik yang diinterpretasikan. Lebih tegas lagi Thom (2003:126) dalam artikelnya “The Interpretation of Music in Performance” mengatakan bahwa pertunjukan musik adalah sebuah kegiatan interpretasi. Sehubungan dengan itu upaya memahami dan menerapkan gaya *Bel canto* dalam rangkaian kegiatan penelitian ini pada dasarnya merupakan proses interpretasi. Sebagai hasil dari pendalaman atas proses tersebut yang meliputi upaya-upaya pengartikulasian, pemahaman dan mendefinisian, diujikan lewat penyajian resital.

Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian ini meliputi wawancara terhadap tiga dosen vokal yang juga penyanyi serius, studi literatur, dan proses latihan untuk mempersiapkan resital.

1. Wawancara

Sesuai dengan Esterberg (2002) yang dikutip Sugiyono (2005:73) dalam Fuad dan Sapto (2014:12) mengatakan ada tiga tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan kali ini menggunakan tipe wawancara yang ketiga dimana peneliti memiliki keleluasaan untuk bertanya apapun kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa pakar untuk mengurai masalah penelitian dalam beberapa pertanyaan seperti gaya bernyanyi *Bel canto*, lagu *E Lucevan le Stelle* dan pengolahan gaya bernyanyi *Bel canto* pada lagu *E Lucevan Le Stelle*.

2. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk menemukan pembandingan atau gambaran menyeluruh tentang apa yang diteliti oleh peneliti lain dan melihat seberapa berbeda dengan penelitian yang sedang berlangsung. Beberapa teknik yang dilakukan dalam studi literatur adalah *criticize* (mengkritisi), *contrast* (berlawanan), *compare* (membandingkan), *summarize* (menyimpulkan) dan *synthesize* (menciptakan teori). Sesuai dengan sifat penelitian kali ini, untuk melakukan studi literatur kali ini menggunakan teknik *summarize* atau menyimpulkan dimana penelitian ini berusaha menyimpulkan beberapa literatur kemudian dianggap menjadi fenomena yang hampir mirip (Fuad dan Nugroho, 2014:8-9).

3. Pengolahan data dan Pelatihan Lagu

Pengolahan data dilakukan untuk mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik utama permasalahan. Kegiatan pengolahan data ini melakukan proses yang dinamakan proses siklikal (*cyclical process*). Proses ini dilakukan berulang-ulang sampai didapatkan kesimpulan (Fuad dan Nugroho, 2014:14). Setelah data-data literatur yang disintesisasikan dengan hasil wawancara diolah pada tahap selanjutnya diterapkan pada praktik menyanyikan melalui latihan-latihan, dan pada tahap terakhir dinyanyikan dalam resital.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan karya tugas akhir ini dengan menggunakan sistematika penulisan bab dan sub bab yang terdiri dari 4 bab, yaitu: Bab I yang berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi Tinjauan Historis Opera dan Musik Vokal yang terdiri dari sejarah singkat opera, biografi Puccini dan sejarah singkat musik vokal. Bab III berisi penerapan *Bel canto* pada *E Lucevan Le Stelle* karya Puccini yang terbagi dalam: Penelusuran Pemahaman *Bel canto*, Penyajian Lagu *E Lucevan Le Stelle*, Struktur Lagu *E Lucevan Le Stelle*, Pengolahan *Bel canto* Pada Lagu *E Lucevan Le Stelle*. Bab IV yang merupakan akhir tulisan berisi tentang penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran.